

ABSTRAK

Kebangkrutan sering diartikan sebagai likuidasi perusahaan karena tidak mampu menghasilkan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (*Current ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan rasio arus kas (*Cash Flow from Operations divided Total liabilities*) memberikan pengaruh terhadap kebangkrutan usaha secara simultan maupun parsial. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan dari model prediksi yang dihasilkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2005-2012 yang terdiri dari 23 perusahaan sehat dan 7 perusahaan bangkrut berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis diskriminan menggunakan metode *stepwise*. Hasil dari pengujian hipotesis adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap kebangkrutan baik secara simultan maupun parsial sedangkan rasio profitabilitas memberikan pengaruh terhadap kebangkrutan baik secara simultan maupun parsial dengan tingkat keakuratan prediksi kebangkrutan usaha sebesar 100% dan rasio arus kas memiliki pengaruh terhadap kebangkrutan secara parsial dengan tingkat keakuratan tingkat keakuratan prediksi kebangkrutan usaha sebesar 87,5%.

Kata Kunci : Kebangkrutan, rasio keuangan, arus kas, manufaktur, analisis diskriminan

ABSTRACT

Bankruptcy often interpreted as company liquidation because the company cannot produce profits. The purpose of this research is to determine the effect of financial ratios that consist of liquidity ratios (current ratio), profitability ratios (Return on Assets), solvency ratios (Debt to Assets ratio) and cash flow ratios (Cash Flow from Operations divided Total liabilities) against business bankruptcy simultaneously and partially. Besides that, another purpose of this research is to determine the accuracy of the resulting prediction model. The samples used in this research are manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange on the period 2005-2012 which consists of 23 healthy companies and 7 bankruptcy companies by using purposive sampling technique. The statistical method used to test the hypothesis is discriminant analysis using stepwise method. Results of hypothesis testing are liquidity ratios and solvency ratios doesn't have an effect on the bankruptcy either simultaneously or partially while profitability ratios have an influence on bankruptcy either simultaneously or partially with a 100 % accuracy rate and the cash flow ratios have an influence on bankruptcy partially with accuracy levels of 87.5%.

Keywords : Bankruptcy, financial ratio, cash flow, manufacture, discriminant analysis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MENGADAKAN PENELITIAN DENGAN MENGUNAKAN DATA SEKUNDER	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Perusahaan	7
2.1.2 Laporan Keuangan	8
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	9
2.1.4 Analisis Rasio	11
2.1.4.1 Rasio Keuangan	11
2.1.4.2 Rasio Arus Kas	17
2.1.5 Kebangkrutan	20
2.1.5.1 Pengertian Kebangkrutan	20
2.1.5.2 Faktor-faktor Penyebab Kebangkrutan	23
2.1.5.3 Model Prediksi Kebangkrutan	26
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	50
2.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	50
2.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	51
2.3.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	52
2.3.4 Pengaruh Rasio Arus Kas Terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	52
2.3.5 Pengaruh Rasio Keuangan Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Arus Kas Terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	53

2.4 Model Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	56
3.2 Definisi Operasional Variabel	56
3.3 Populasi dan Sampel	58
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	59
3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5.1 Jenis Data	68
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	68
3.6 Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	74
4.1.1 Data	74
4.1.2 Pengolahan Data.....	75
4.1.2.1 Uji Normalitas	76
4.1.2.2 Uji Heterokedastisitas	77
4.1.2.3 Uji Multikolinearitas	78
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	79
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	80
4.1.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	81
4.1.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	82

4.1.3.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur	84
4.1.3.4 Pengaruh Rasio Arus kas terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur.....	86
4.1.3.5 Pengaruh Rasio Keuangan Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Arus Kas Terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur.....	88
4.1.4 Tingkat Keakuratan	92
4.1.4.1 Tingkat Keakuratan Rasio Profitabilitas	92
4.1.4.2 Tingkat Keakuratan Rasio Arus Kas.....	95
4.1.4.3 Tingkat Keakuratan Rasio Keuangan Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Arus Kas	96
4.2 Pembahasan	96
4.2.1 Pembahasan Secara Parsial	96
4.2.2 Pembahasan Secara Simultan.....	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN A	115
LAMPIRAN B	123
LAMPIRAN C	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan berdasarkan Kriteria Kebangkrutan	61
Tabel 3.3 Sampel Analisis dan Sampel Validasi.....	68
Tabel 4.1 Rata-Rata Rasio Kelompok Perusahaan Bangkrut dan Tidak Bangkrut	75
Tabel 4.2 Uji Normalitas	76
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas.....	77
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.6 <i>Tests of Equality of Group Means</i> Rasio Likuiditas.....	81
Tabel 4.7 <i>Tests of Equality of Group Means</i> Rasio Profitabilitas	83
Tabel 4.8 <i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i> Rasio Profitabilitas	83

Tabel 4.9	<i>Functions at Group Centroids</i> Rasio Profitabilitas	84
Tabel 4.10	<i>Tests of Equality of Group Means</i> Rasio Solvabilitas	85
Tabel 4.11	<i>Tests of Equality of Group Means</i> Rasio Arus Kas	86
Tabel 4.12	<i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i> Rasio Arus Kas	87
Tabel 4.13	<i>Functions at Group Centroids</i> Rasio Arus Kas.....	88
Tabel 4.14	<i>Tests of Equality of Group Means</i> Rasio Keuangan dan Arus Kas.....	89
Tabel 4.15	<i>Variabel Entered/Removed</i>	90
Tabel 4.16	<i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i> Rasio Keuangan dan Arus Kas	91
Tabel 4.17	<i>Functions at Group Centroids</i> Rasio Keuangan dan Arus Kas.....	91
Tabel 4.18	Pengujian Sampel Validasi Rasio Profitabilitas	93
Tabel 4.19	PengujianTingkat Keakuratan Rasio Profitabilitas	93
Tabel 4.20	Pengujian Sampel Validasi Rasio Arus Kas.....	94
Tabel 4.21	PengujianTingkat Keakuratan Rasio Arus Kas	94

Tabel 4.22	Pengujian Sampel Validasi Rasio Keuangan dan Rasio Arus Kas.....	95
Tabel 4.23	Pengujian Tingkat Keakuratan Rasio Keuangan dan Rasio Arus Kas	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Komposisi <i>Multilayer Perceptron</i>	30
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	
DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2005-2012	115
LAMPIRAN B	
DATA PERHITUNGAN RASIO DAN RATA-RATA RASIO	123
LAMPIRAN C	
INPUT DATA SPSS	131